

PEMANFAATAN DUNIA INTERNET DALAM METODE PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL BAGI ANAK USIA DINI DI ERA GLOBALISASI

Evi Purnamasari^{1*}, Dwi Asa Verano²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia
evi.ps@uigm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi yang semakin meningkat apalagi dibidang jaringan, yang mana informasi apa saja bisa kita terima dari jaringan internet. Perkembangan teknologi membuat manusia harus semakin canggih dalam peningkatan wawasan terkait tentang teknologi baik itu guru bahkan anak di usia dini. Kita memfokuskan kepada anak di usia dini yang mana wawasan yang dimiliki belum seutuhnya bisa diterima dengan baik yang artinya dunia internet bisa digunakan sebagai pembelajaran namun bisa menjadi bumerang terhadap anak di usia dini, karena internet tidak hanya memberikan dampak positif melainkan bisa berdampak negatif. Banyaknya guru yang belum memahami akan dampak tersebut, oleh karena itu untuk guru sangat perlu dibekali ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan dalam penggunaan untuk anak di usia dini. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana dalam pemanfaatan internet yang baik sebagai media pembelajaran yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis digital, manfaatnya agar anak di usia dini sudah dibekali wawasan cara penggunaan internet yang baik sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan internet. Pelatihan ini dihadiri oleh tenaga pendidik yaitu sebanyak 5 (lima) orang guru. Hasil yang dicapai saat ini guru TK Islam An-Nafi' sudah memiliki kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatan internet dari yang semula 0% menjadi 98% sudah memahami.

Kata Kunci: *Teknologi; Penggunaan Internet; Dampak Internet; Anak Usia Dini.*

Abstract: *The development of technology is increasing, especially in the field of networks, where we can receive any information from the internet network. The development of technology makes humans have to be more sophisticated in increasing their insight related to technology, both teachers and children at an early age. We focus on children at an early age whose insight is not yet fully accepted, which means that the internet world can be used as learning but can backfire on children at an early age, because the internet not only has a positive impact but can also have a negative impact. Many teachers do not understand the impact, therefore it is very necessary for teachers to be equipped with knowledge about the use of it for children at an early age. This training activity explains how to use the internet properly as a good learning medium using digital-based learning methods, the benefits of which are that children at an early age are already equipped with insight into how to use the internet properly so that unwanted things do not happen in using the internet. This training was attended by 5 (five) teachers. The results achieved at this time are that An-Nafi' Islamic Kindergarten teachers already have the ability to use and utilize the internet from the original 0% to 98% already understanding.*

Keywords: *Technology; Internet Use; Impact of the Internet; Early Childhood.*



Article History:

Received: 17-07-2024
Revised : 15-08-2024
Accepted: 15-08-2024
Online : 31-08-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Saat ini ketika adanya penyebaran virus yaitu Covid-19 telah memberikan sebuah dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai bidang pada aspek di kehidupan manusia (Irawan et al., 2022). Pandemi Covid-19 yang telah banyak berdampak sangat besar diberbagai bidang sektor, yang salah satunya adalah dunia pendidikan (Alwi et al., 2022). Saat ini pendidikan sangat memiliki dampak dari pandemi (Purnamasari et al., 2023). Atas hal tersebut Pendidik diharuskan dapat memastikan pada setiap kegiatan proses belajar maupun mengajar agar bisa tetap berjalan dengan lancar, meskipun prosesnya yang membuat para peserta didik berada jauh di rumah masing - masing. Solusinya yang bisa dilakukan oleh pendidik, bahwasanya pendidik sangat dituntut dapat mendesain sebuah media untuk proses pembelajaran sebagai suatu inovasi dan bisa memanfaatkan berbagai media online atau daring (Sartika et al., 2022).

Sesuai dengan ketetapan Pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang terkait dengan Surat Edaran dengan Nomor 4 pada Tahun 2020 lalu, tentang proses Pelaksanaan suatu Kebijakan didalam dunia Pendidikan di Masa Darurat yaitu adanya Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Sistem yang digunakan untuk media pembelajaran bisa dilaksanakan dengan melalui suatu perangkat Mobile Telephone, bisa juga menggunakan Komputer atau PC serta laptop dimana semua perangkat yang bisa terhubung dengan sebuah koneksi yang disebut dengan jaringan internet, atas dasar itu semua anak di usia dini perlu dibekali metode pembelajaran yang berbasis digital. Pada saat ini selain dengan kondisi penyebaran virus dunia juga sudah semakin canggih yang mana sudah banyak yang serba digital.

Saat ini pada proses belajar mengajar yang awalnya bertatap muka dengan secara langsung diruang kelas kemudian sekarang menjadi pembelajaran daring Purnamasari (2023) berbasis jaringan atau terkoneksi dengan internet yang terkenal dengan sebuah istilah belajar online (Anggraini & Najicha, 2022). Hampir rata-rata tidak sedikit para peserta didik atau bahkan para pendidik yang masih sangat belum terbiasa dalam proses pembelajaran online dengan sistem pembelajaran daring ini. Oleh sebab itu, dosen Universitas IGM akan menyelenggarakan sebuah pelatihan terhadap para pendidik khususnya pada Sekolah TK An- Nafi' Palembang. Agar pelatihan ini bisa mampu memberikan dan menambah pemahaman serta keterampilan para pendidik supaya lebih mampu dalam memanfaatkan semua layanan internet dengan baik dan lebih bijak dalam menunjang sebuah proses pembelajaran baik belajar ataupun mengajar di masa pandemi Covid-19 saat ini (Aryanti et al., 2021).

Sebuah Teknologi Informasi sudah semakin berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut dapat menimbulkan siapa saja yang bisa mampu mengakses internet itu sendiri dengan cukup mudah, Apalagi bagi anak-anak yang pada usia sekolah menggunakan internet disini tentunya telah

menjadi suatu bagian dari sebuah kehidupan manusia didalam kegiatan sehari-harinya baik itu yang tinggal di suatu plosok daerah ataupun yang tinggal di dalam perkotaan nah disini bisa juga kita kenal sebagai generasi yang digitalisasi. Pada generasi ini telah dinamakan sebagai generasi digital mengapa demikian karena merekanya dari sejak lahir sudah mengenal berbagai macam pada perangkat digital. Generasi saat ini sudah sangat memanfaatkan suatu jaringan yaitu internet dengan berbagai cara untuk hal yang positif nah tentu saja sudah banyak sekali semua hal yang berkaitan informasi baik yang bisa diperoleh seperti didalam dunia pendidikan, serta pengetahuan yang sudah tersedia dari berbagai seluruh platform yang cukup sangat mudah dapat diakses oleh siapapun (Sappa & Limbong, 2022).

Selain itu anak usia dini juga bisa memanfaatkan jaringan internet untuk dapat melatih monitorik otak anak dengan berbagai game untuk permainan yang bersifat edukatif. Dalam pemanfaatan internet juga bisa sebagai alat untuk komunikasi, bisa kita sebut electronic mail, atau bahkan saat ini sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi untuk pengiriman pesan secara instan yang mampu mempermudah dalam pengiriman pesan serta mudah sekali untuk di unduh pada internet. Selain dari itu internet juga digunakan sebagai suatu media yang bisa menghubungkan serta bersosialisasi dengan siapapun melalui daring, seperti menggunakan aplikasi facebook, aplikasi Instagram, kemudian youtube dan masih banyak yang lain-lain. Seiring telah berkembangnya kemajuan dunia teknologi internet serta kemudahan dalam mengakses semua data yang kita perlukan, semua itu tentu saja menjadi sebuah ancaman yang negatif atas penggunaan internet sangat dekat sekali. Selain itu sangat mudah untuk mengakses berbagai macam jenis konten pornografi, bisa juga *cyberbullying*, bahkan situs perjudian, serta pelecahan pun bisa saja menjadi sebuah ancaman yang cukup menakutkan yang bisa mempengaruhi anak usia dini pada saat ini, atas perihal tersebut menjadi sebuah alasan yang membuat kita sebagai pendidik perlu mengadakan pendekatan, dan pemahaman serta sosialisasi dalam pemanfaatan internet yang bijak dan baik sehingga mampu mengatasi segala bahaya yang akan ditimbulkan dalam penggunaan internet (Nelfianti et al., 2022). Internet sebagai literasi digital yang mampu memberikan informasi kepada masyarakat (Dewi et al., 2018).

Pada Era masyarakat yang sudah digital telah ditunjang dengan adanya perkembangan sebuah teknologi yang menjadi sebuah informasi serta sebagai alat komunikasi, dengan seiring hal tersebut pemanfaatan dalam penggunaan internet di kalangan masyarakat, dapat menjadikan suatu era digitalisasi yang dapat membantu dalam setiap kegiatan aktivitas masyarakat (Dewantara et al., 2022). Perlunya pemberian bekal agar bisa memberikan informasi terkait dalam pemanfaatan dalam penggunaan internet serta motivasi belajar (Listyanto et al., 2013). Internet sudah sangat bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran (Martin et al., 2022). Berdasarkan hasil analisis pada data bahwa menunjukkan internet sangat

memiliki manfaat untuk sumber dalam proses belajar yang bisa diterapkan pada proses pembelajaran antara belajar dengan mengajar, yang didalam bentuk pemanfaatan pada internet sehingga bisa sebagai sumber untuk belajar yang mampu mendukung pada kegiatan pembelajaran dan internetnya bisa sebagai alat sumber informasi (Sasmita, 2020).

Dunia internet begitu sangat menyeramkan, karena jika kita salah langkah dalam penggunaan internet maka internet tidak hanya membuat kita sebagai pengguna menjadi kecanduan namun bisa juga dapat menimbulkan penyakit. Digital parenting adalah strategi dalam pengasuhan pendidik dan orang tua yang terkait dengan aturan dalam penggunaan perangkat lunak digital baik secara online ataupun secara offline yang mana agar bisa dapat melindungi anak untuk keselamatan anak itu sendiri dari ancaman dalam penggunaannya. Jika menggunakan internet secara terus menerus tanpa adanya jeda bisa berdampak pada kesehatan mata maupun badan (Merdekawati et al., 2021). Saat ini dunia sudah memasuki dunia era globalisasi yang mana sudah semakin canggih yang menuntut kita agar mengenal dunia internet.

Anak pada masa kini hampir 99% sudah mengenal internet baik dalam pembelajaran maupun dalam bermain game ataupun komunikasi yang mana saat ini dunia sudah canggih dalam mengirim pesan pun dapat dengan cepat dengan menggunakan internet. Perannya guru sangat penting dalam mendidik murid-muridnya baik dalam komunikasi maupun pembelajaran, yang mana saat ini internet sudah hampir tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Kita sebagai guru harus mampu mengajarkan murid-murid agar bijak dalam penggunaan internet. Saat ini yang telah menjadi partner mitra dikegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Sekolah Islam An-Nafi' Palembang yang beralamatkan di Jalan Seruni Komp. Villa, Kota Palembang, yang mana belum semua guru mampu mengajarkan murid-muridnya agar bisa menggunakan internet dengan bijak sehingga tidak terjadinya dampak negatif yang diterima anak di usia dini (Gunawan et al., 2020). Jadi sangat diperlunya dalam pemahaman terhadap pemanfaatan internet untuk anak di usia dini.

Agar dalam penggunaan internet bisa bermanfaat serta mampu mendidik murid-murid ke bidang pengetahuan serta bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran yang menuju keaktifan dan kreatifitas sehingga didalam kegiatan pembelajaran tidak akan terasa membosankan. Mengapa demikian dikarenakan pada media internet sangat mudah dalam proses pengaksesan dan mudah untuk di pahami serta di mengerti sehingga dalam proses pembelajaran bisa menjadi lebih inovatif, modern dan cepat (Tobing, 2019). Perkembangan pada dunia teknologi internet bisa membawa suatu perubahan yang cukup besar terhadap dunia kehidupan pada manusia didalam segala bidang. Seperti ibaratkan sebuah pisau yang memiliki mata dua, yang mana pada satu sisi internet sudah bisa digunakan dalam sebuah kegiatan yang positif namun di sisi yang lain internet juga bisa merusak

suatu tatanan pada kehidupan yang bermasyarakat jika kita gunakan dalam hal-hal negatif (Winarso et al., 2017).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan yang dilangsungkan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra sarannya antara lain Sekolah Islam TK An- Nafi' Palembang yang akan dilaksanakan dengan melakukan pelatihan secara tatap muka atau secara langsung, yang mana Tim mengundang semua guru dan pada pelatihan ini dihadiri oleh tenaga pendidik yaitu sebanyak 5 (lima) orang guru. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari 2 (dua) orang dosen tetap dan 2 (dua) orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Teknik Informatika Universitas IGM. Pelatihan ini akan direncanakan nantinya atas partisipasi antara pihak Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra sasaran sesuai tahapan-tahapan antara lain :

1. Tahapan Persiapan

Melangsungkan diskusi antara Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat tentang kegiatan pelatihan yang akan dilangsungkan serta apa saja yang mengacu terhadap materi yang akan disampaikan serta bisa menetapkan suatu keputusan jadwal untuk waktu kegiatan akan dilangsungkan. Persiapan terhadap materi yang akan dipaparkan, materi-materi yang telah disiapkan untuk disampaikan kepada peserta antara lain sebagai berikut:

- a. Pengenalan Internet.
- b. Dampak Positif dan Negatifnya.
- c. Dampak Kesehatan dalam Penggunaan Internet.
- d. Dampak Pola Berfikir anak dalam Penggunaan Internet.
- e. Bagaimana menambah wawasan anak dengan menggunakan Internet.
- f. Bagaimana dalam mengatasi agar anak sejak usia dini bisa memanfaatkan internet dengan baik.

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara menyampaikan materi teori yang berkaitan tentang bagaimana cara dalam pemanfaatan internet untuk anak di usia dini. Peserta sebagai perwakilan dari guru di Sekolah Islam TK An- Nafi' Palembang dihadiri 5 (lima) guru yang dilaksanakan di dalam ruang pembelajaran anak TK.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini semua guru diberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh Tim Pengabdian apakah semua peserta mampu menerima materi tersebut dengan baik atau tidak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pelatihan pemanfaatan internet bagi anak di usia dini yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas IGM yang bertempat di Sekolah TK Islam An- Nafi' Palembang adalah sebagai berikut: Pada langkah awal mulai pengabdian sebelum memberikan materi secara langsung Tim pengabdian melakukan survei lokasi terlebih dahulu serta meminta izin kepada pemilik Sekolah TK Islam An- Nafi' serta menemui Kepala Sekolah dari TK tersebut. Ketika sudah diberikan izin untuk melaksanakan pengabdian para Tim pengabdian membuat kesepakatan untuk melaksanakan pelatihannya, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Saat Proses Izin melakukan Kegiatan Pelatihan

Gambar 1 adalah pada saat melakukan izin pengabdian serta gambar pada pertemuan pertama saat konsultasi dengan kepala sekolah di Sekolah Islam TK An-Nafi' Palembang terkait tentang keperluan apa saja kebutuhan dari pihak sekolah yang mana sebagai langkah awal di dalam melaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat oleh Tim dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas IGM.



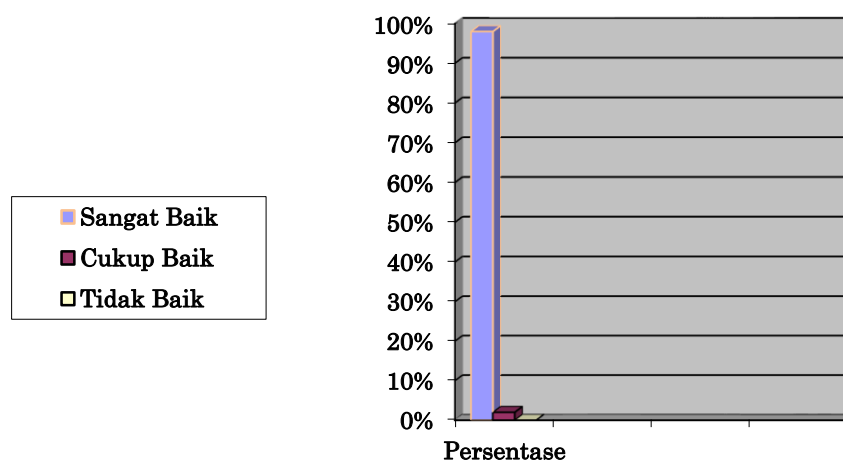
Gambar 2. Saat Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Gambar 2 diatas adalah kondisi pada saat pembukaan kegiatan pelatihan dilaksanakan yang diawali pembukaan serta kata sambutan dari wakil kepala Sekolah TK Islam An-Nafi' Palembang dan dari perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan ini dihadiri sebanyak 5 orang guru yang merupakan peserta. Tahapan selanjutnya Tim pengabdian kepada masyarakat akan menyampaikan sebuah paparan terkait materi yang memberikan sedikit wawasan tentang penggunaan internet dengan baik bagi anak di usia dini. Berikut adalah pada saat pemberian materi berlangsung, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Saat Pemberian Materi dilangsung

Setelah tahapan pemberian materi dilangsungkan maka akan dilanjutkan ke tahapan evaluasi hasil. Pada tahap akhir setelah dilaksanakan pemaparan materi maka seluruh guru yang hadir diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dalam pelaksanaan evaluasi yang diberikan pemateri sesuai dengan materi yang telah disampaikan, evaluasi ini agar mengetahui apakah telah diterima dengan baik materi yang di sampaikan oleh semua guru yang hadir sebagai peserta didalam pelatihan ini. Pada akhirnya hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru bisa menerima dan dapat menerapkan materi yang telah diberikan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat. Hasil tim melakukan evaluasi ditunjukan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Evaluasi Hasil Pelatihan

Gambar 4. Menunjukkan hasil evaluasi 98% guru pada pelatihan mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan, kegiatan pelatihan ini mendapatkan sebuah respon yang baik dari pihak mitra Pemilik dan Kepala Sekolah TK Islam An-Nafi' Palembang maupun dari guru-guru yang hadir sebagai peserta pada pelatihan ini. Kegiatan ini telah dapat memberikan hasil yang baik terhadap guru yang belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet yang mendapatkan peningkatan semula hanya 0% namun setelah dilaksanakan pelatihan soft skill menjadi 98%, serta diharapkan guru mampu mengarahkan ke murid – murid di usia dini dalam pemanfaatan internet dengan baik dan bijak sehingga tidak akan terjadi suatu hal yang tidak diinginkan dari penyalahgunaan internet. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran aplikasi canva yang akan membantu peningkatan sistem pembelajaran yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemilik TK Islam An- Nafi' Palembang yang telah memberikan izin serta support atas berlangsungnya pengabdian ini serta terima kasih juga kepada kepala sekolah TK Islam An- Nafi' yang telah mendampingi selama proses pengabdian ini berlangsung, dengan demikian Alhamdulillah tridarma dari penulis sebagai dosen telah terpenuhi. Ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada seluruh anggota Tim pengabdian dari pihak Universitas IGM yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan pengabdian ini. Terimakasih disampaikan juga untuk pihak Universitas IGM yang telah mensupport dana dari kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, N. A., Dewi, I. P., & Bukittinggi, I. (2022). *Peningkatan Pemanfaatan Internet dan Media Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pembelajaran Tematik Terpadu pada Masa Covid-19*. 6, Issue? 16477–16483.
- Anggraini, A. P., & Najicha, F. U. (2022). *Pengembangan Wawasan Nusantara Sebagai Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Generasi Muda Melalui Pemanfaatan Internet*. 2022(14), 174–180.
- Aryanti, R., Saepidin, A., Wahyuni, T., Hasan, F. N., & Harefa, K. (2021). *Pemanfaatan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa*, 1(1), 19–27.
- Dewantara, R., Cakranegara, P. A., & Wahidin, A. J. (2022). *Implementasi Metode Preference Selection Index Dalam Penentuan Jaringan Dan Pemanfaatan Internet Pada Provinsi Indonesia*. 6(September), 1226–1238.
- Dewi, R., Janitra, P. A., & Aristi, N. (2018). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber*

- Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat. *MKK*, 1(2), 162–172.
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Pierre, J., & Mahayana, D. (2020). *Adiksi Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia*. 14(1), 1–14.
- Irawan, R., Hidayat, A. N., Nurmaniati, A., Sari, E., Sari, R., Nur, T., & Indonesia, D. (2022). Bimbingan belajar rumberia (rumah belajar ceria) untuk siswa sekolah dasar. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1524–1528.
- Listyanto, A. D., Munadi, S., & Yogyakarta, U. N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293–306.
- Martin, Y., Montessori, M., & Nora, D. (2022). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar*. 4(3), 242–246.
- Merdekawati, A., Dhiana, A. S., Kumalasari, J. T., Sugeng, I. S., & Lestari, S. W. (2021). Pelatihan Parenting Melalui Pemanfaatan Internet Sehat Sebagai Upaya Mengurangi Kecanduan Internet (Media Sosial) Pada Yayasan Nurul Islam Sabillurrosyad. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 233–239.
- Nelfianti, F., Martiwi, R., Rahman, A., & Kurniawan, A. (2022). *Pelatihan Internet Sehat Dan Aman Untuk*.
- Purnamasari, E. (2023). Prediksi Tingkat Kepuasan Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(4), 153–159. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i4.431>
- Purnamasari, E., Lestari, E. S., & Marcelina, D. (2023). Cara Pembuatan Soal Ujian Online Berpassword Menggunakan Google Form. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(1), 42–47. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i1.2922>
- Sappa, A. M., & Limbong, M. (2022). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Internet dan Kuantitas Tidur di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Makale. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2)Halaman?.
- Sartika, G. D., Amalia, N. K., & Nugraha, T. A. (2022). Softskill, Peningkatan Pengenalan, Dengan Dasar, Guru Sekolah Of, Enhancement With, Softskill. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 6(1), 203–209.
- Sasmita, R. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 99–103.
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Pendidikan Pancasila. *Jurnal PEKAN*, 4(1), 64–73.
- Winarso, D., Arribe, E., Diansyah, R., Informasi, P. S., Komputer, F. I., & Riau, U. M. (2017). *Pemanfaatan Internet Sehat MenujuU*. 1(1), 19–23.